

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
(LAKIN)**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
KALIMANTAN TIMUR  
TAHUN 2022**



**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR  
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2022**

## KATA PENGANTAR



Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Timur merupakan wujud pertanggungjawaban BPTP Kalimantan Timur atas pencapaian sasaran strategis sebagaimana yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja. LAKIN ini juga merupakan suatu bentuk transparansi dan akuntabilitas BPTP Kalimantan Timur kepada masyarakat dalam penggunaan APBN Tahun Anggaran (T.A) 2022.

Penyusunan LAKIN merupakan amanah dari Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel, maka pelaksanaan pembangunan pertanian, tata kelola manajemen, dan sistem akuntabilitas kinerja pemerintah yang berbasis kinerja harus dilaksanakan secara konsisten dan penuh tanggung jawab sesuai dengan tugas dan fungsi BPTP Kalimantan Timur. Pencapaian kinerja tahun berjalan menjadi ajang pembelajaran dan evaluasi dalam meningkatkan kinerja tahun berikutnya.

Disadari bahwa selain berbagai keberhasilan yang telah dicapai, masih terdapat permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius dan segera ditindaklanjuti untuk perbaikan dan penyempurnaan pembangunan pertanian ke depan. Tentu saja kita semua berharap kinerja yang akan datang dapat lebih ditingkatkan lagi dengan memanfaatkan peluang yang tersedia, serta mengatasi semaksimal mungkin permasalahan yang terjadi dalam upaya mencapai kinerja lebih baik, transparan, dan akuntabel.

Keberhasilan dan pencapaian kinerja BPTP Kalimantan Timur T.A 2022 adalah hasil kerja keras seluruh pegawai di BPTP Kalimantan Timur dan dukungan dari Pemangku kepentingan di Pusat dan Daerah, baik Institusi

Pemerintah dan Swasta. Besar harapan kami LAKIN BPTP Kalimantan Timur T.A 2022 dapat memberikan gambaran kinerja BPTP Kalimantan Timur dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Samarinda, Desember 2022  
Kepala Balai,

Zainal S.P., M.P.

## IKHTISAR EKSKLUSIF

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai Unit Pelaksana Teknis BPTP Kalimantan Timur didukung oleh sumber dana berasal dari Pagu Anggaran Dana APBN dalam DIPA, melalui melalui Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Nomor : DIPA-018.09.2.567627/2022 tanggal 11 Februari 2022 Sesuai dengan Penetapan Kinerja, alokasi anggaran APBN untuk BPTP Kalimantan Timur sebesar Rp 10.208.184.000,- (*Sepuluh Milyar Dua Ratus Delapan Juta Seratus Delapan Puluh Empat Ribu Rupiah*). Namun setelah revisi ke 8 (delapan) anggaran terjadi pengurangan sumber dana APBN dalam DIPA, Nomor: DIPA-018.09.2.567627/2012 tanggal 23 November 2022 sesuai dengan Penetapan Kinerja, alokasi anggaran APBN revisi ke Sembilan untuk BPTP Kalimantan Timur sebesar Rp 8.304.748.000,- (*Delapan Milyar Tiga Ratus Empat Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Rupiah*) atau terserap 98.59%.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 19/Permentan/OT.020/5/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). BPTP Kalimantan Timur mempunyai tugas yaitu melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan, dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Selain itu, BPTP Kalimantan Timur mempunyai fungsi yaitu :

- (1) Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, dan laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- (2) Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- (3) Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- (4) Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- (5) Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- (6) Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- (7) Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi serta penyebar luasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- (8) Pemberian pelayanan teknik

kegiatan pengkajian perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (9) Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

BPTP Kalimantan Timur mempunyai Visi dan Misi sesuai dengan Visi dan Misi yang ada di Kementerian Pertanian dimana Kabinet Kerja telah menetapkan Visi yang harus diacu oleh Kementerian/Lembaga, yaitu "Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Dengan memperhatikan Visi Pemerintah tersebut dan mempertimbangkan masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pembangunan pertanian, maka Visi Kementerian Pertanian adalah Terwujudnya Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani. Dalam rangka mewujudkan Visi ini maka Misi Kementerian Pertanian adalah: (1) Mewujudkan ketahanan pangan dan gizi; (2) Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian; (3) Mewujudkan kesejahteraan petani (3) Mewujudkan Kementerian Pertanian yang transparan, akuntabel, profesional dan berintegritas tinggi.

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) BPTP Kalimantan Timur merupakan perwujudan akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis BPTP Kalimantan Timur dan Rencana Kinerja Tahunan yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja. Penyusunan LAKIN pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas kinerja yang telah dilaksanakan selama T.A 2022.

BPTP Kalimantan Timur senantiasa berusaha terbaik mengoptimalkan pencapaian yang telah ditetapkan, sehingga dimasa datang pencapaian terealisasi lebih maksimal terhadap kinerja kegiatan untuk tahun mendatang.

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	ii
Ikhtisar Eksekutif .....	iv
Daftar Isi .....	vi
I. Pendahuluan .....	1
II. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja .....	7
III. Akuntabilitas Kinerja .....	18
IV. Akuntabilitas Keuangan .....	32
V. Penutup .....	35
Lampiran .....	37



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) BPTP Kalimantan Timur Tahun 2022 merupakan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) awal pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020 – 2024. Penyusunan LAKIN BPTP Kalimantan Timur mengacu pada PERMENTAN No 45/ PERMENTAN/OT.210/11/2018 tentang Standar Pengelolaan Kinerja Organisasi Lingkup Kementerian Pertanian.

BPTP Kalimantan Timur melaksanakan Penyusunan LAKIN sebagai pertanggung jawaban kinerja dalam mendukung pembangunan pertanian tersebut. Penyusunan LAKIN merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. LAKIN memberikan gambaran yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan tentang kinerja suatu instansi pemerintah. Hasilnya diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran instansi pemerintah dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program di tahun berikutnya. Dengan demikian program di tahun mendatang dapat disusun lebih efektif, efisien, terukur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

LAKIN yang selama ini disusun dan disajikan secara terpisah dengan laporan keuangan, harus disusun dan disajikan secara terintegrasi dengan laporan keuangan, sehingga memberi informasi yang komprehensif berkaitan dengan keuangan dan kinerja. LAKIN bermanfaat bagi dilaksanakannya Evaluasi Kinerja. Fungsi LAKIN, antara lain sebagai media hubungan kerja organisasi, media akuntabilitas, media informasi umpan balik perbaikan kinerja dan LAKIN sebagai instrumen peningkatan kinerja berkesinambungan.

Terdapat empat kata kunci dalam penyusunan LAKIN yaitu: *Action*, artinya LAKIN sebagai bahan untuk perbaikan kelembagaan, ketatalaksanaan, peningkatan sumber daya manusia, akuntabilitas dan pelayanan publik, *Plan* artinya LAKIN sebagai bahan dalam menyusun Renstra, Rencana Kerja Tahunan,

Penetapan Kinerja untuk tahun yang akan datang, *Check* maksudnya LAKIN dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan *Do*, artinya LAKIN sebagai alat dalam melaksanakan, memantau, mengukur kinerja kegiatan suatu instansi.

Dasar hukum yang melandasi penyusunan LAKIN T.A 2022 ini adalah: 1) Perpres 29/2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), 2) Undang undang, yang terdiri dari : UU No 17/2003 tentang Keuangan Negara, UU No 1/2004 tentang Perbendaharaan Negara, UU No 15/2004 tentang Pemeriksaan Tanggung Jawab dan Pengelolaan Keuangan Negara, dan 3) Permenpanrb No 53/2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas LAKIN Instansi Pemerintah.

Penyusunan LAKIN BPTP Kalimantan Timur T.A 2022 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat, visi dan misi, tugas, fungsi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja T.A 2022, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja pada tahun mendatang. Dasar pelaksanaan kegiatan BPTP Kalimantan Timur T.A 2022 adalah Program dan Sub Program Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) periode 2020 – 2024.

Program dan sub program Balitbangtan selanjutnya menjadi landasan sub kegiatan BPTP Kalimantan Timur 2020 – 2024 yang dituangkan dalam rencana aksi, meliputi: (1) Program Inventarisasi dan Pengembangan Sumberdaya Pertanian di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara; (2) Program Pendampingan Kawasan Pertanian Komoditas Strategis di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara; (3) Program Pengkajian dan Diseminasi Bioindustri Berkelanjutan di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara; (4) Program Pengkajian Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi/Tematik; (5) Program Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara; (6) Program Peningkatan Kapasitas Komunikasi dan Teknologi Terdiseminasi ke Pengguna; (7) Produksi Benih Sumber dan Penguatan Penangkar di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara; (8) Advokasi Teknis dan Kelembagaan Serta Kebijakan Pembangunan Pertanian Wilayah; (9) Kerjasama Kegiatan Penelitian dan Pengkajian dengan Pemerintah Provinsi, Pemerintah Daerah, Pemerintah Kabupaten/Kota, Swasta,

Perbankan, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Perguruan Tinggi (PT), Lembaga Penelitian Nasional dan Internasional serta lembaga terkait lainnya; (10) Membangun sistem informasi inovasi pertanian berbasis web; (11) Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian; dan (12) Peningkatan kapasitas sarana prasarana pengkajian guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian.

## **1.2. Tugas, Fungsi dan Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.020/05/2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP), BPTP Kalimantan Timur mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, BPTP Kalimantan Timur mempunyai fungsi: (1) Pelaksanakan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, dan laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (2) Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi tepat guna spesifik lokasi; (3) Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (4) Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (5) Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (6) Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi; (7) Penyiapan kerja sama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (8) Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi tepat guna spesifik lokasi; dan (9) Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

### **1.3. Susunan Organisasi dan Tata Kerja BPTP Kalimantan Timur**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.020/05/2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP), ditetapkan Susunan Unit Organisasi BPTP yang terkait secara langsung atau berada di bawah Kepala Balai terdiri atas: (1) Sub Bagian Tata Usaha; (2) Sub Koordinator Kerja Sama dan Pelayanan Pengkajian; dan (3) Kelompok Jabatan Fungsional. Tugas dan fungsi dari unit organisasi tersebut adalah :

1. Sub Bagian Tata Usaha.

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat, dan rumah tangga.

2. Sub Koordinator Kerja Sama dan Pelayanan Pengkajian.

Seksi Kerja Sama dan Pelayanan Pengkajian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pemantauan, evaluasi dan laporan serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil, serta pelayanan sarana teknis pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

3. Kelompok Jabatan Fungsional.

a. Kelompok Jabatan Fungsional Peneliti.

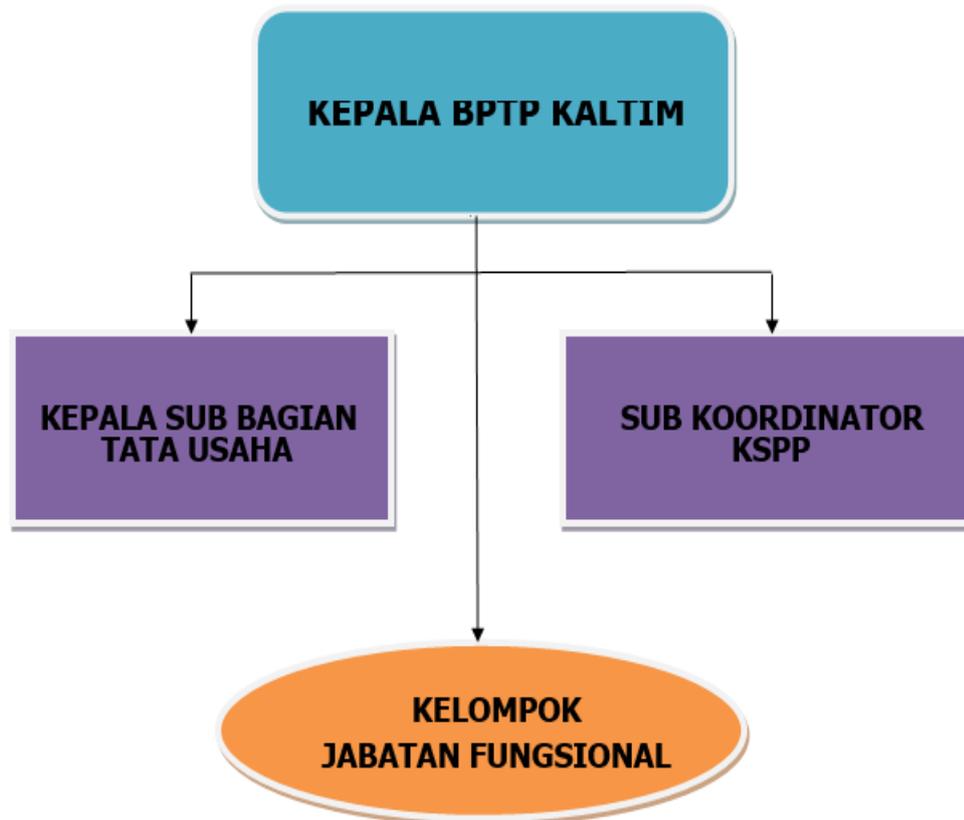
- Melakukan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
- Melakukan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
- Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Kelompok Jabatan Fungsional Penyuluh.

- Melakukan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan.
- Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Kelompok Jabatan Fungsional Lainnya.

- Melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



**Gambar 1. Struktur organisasi BPTP Kalimantan Timur Tahun 2022**

Dalam struktur organisasi, urusan kepegawaian merupakan bagian dari sub bagian tata usaha, dimana bertugas membantu penyelenggaraan administrasi pegawai BPTP Kalimantan Timur. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 19/Permentan/OT.020/5/2017 tentang Rincian Tugas Pekerjaan Unit Kerja Eselon IV Pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian.

Tugas urusan kepegawaian meliputi melakukan persiapan bahan penyusunan rencana kebutuhan pegawai, melakukan urusan mutasi pegawai, melakukan persiapan bahan pengembangan pegawai, melakukan urusan tata usaha kepegawaian, melakukan urusan kesejahteraan pegawai, menyiapkan

bahan evaluasi kinerja pegawai, melakukan penyiapan bahan pendayagunaan jabatan fungsional.

Adapun pegawai yang telah mutasi/alih tugas ke Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) per 01 Juni 2022 sebanyak 5 (lima) pegawai, sehingga BPTP Kalimantan Timur saat ini mempunyai pegawai sebanyak 70 orang terdiri dari Peneliti 9 (sembilan) orang, Penyuluh Pertanian 11 (sebelas) orang, Analis Kepegawaian 1 (satu) orang, Pranata Keuangan 1 (satu) orang, Pustakawan 1 (satu) orang, Teknisi Litkayasa 7 (tujuh) orang, Calon Peneliti 4 (empat) orang, Calon Penyuluh Pertanian 2 (dua) orang, Calon Teknisi 2 (dua) orang, Calon Arsiparis 1 (satu) orang.

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) BPTP Kaltim per 31 Desember 2022 sejumlah 69 orang ASN, dan Non ASN sejumlah 10 orang. Jumlah pemangku jabatan fungsional tertentu (JFT) sebanyak 31 orang. Masih ada pegawai tugas belajar sebanyak 2 orang yang duduk di jabatan fungsional peneliti belum pindah ke jabatan lain. Sebanyak 37 orang ASN tersebar dalam 21 jabatan pelaksana.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) terjadi pengalihan tugas dan fungsi antar kementerian dan lembaga serta permohonan pengalihan pegawai yang bersangkutan untuk menjadi pegawai di lingkungan BRIN. Pada tanggal 23 Agustus 2022 terjadi pelantikan perpindahan jabatan fungsional dari jabatan peneliti ke jabatan fungsional lain sebanyak 15 orang pegawai yang telah dilantik oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian. Pada Tahun 2022 telah terjadi mutasi pensiun pegawai karena memasuki purna bakti sebanyak 2 orang.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA**

BPTP Kalimantan Timur merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balitbangtan dan secara struktural bertanggung jawab kepada Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP). Oleh karena itu, dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya mengacu kepada arah kebijakan dan strategi Balitbangtan sebagai Eselon I dan BBP2TP sebagai Eselon II. Selain itu juga mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, karena lingkup kerja BPTP Kalimantan Timur adalah seluruh wilayah administrasi Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, dengan mempertimbangkan dinamika kondisi lingkungan strategis terkini dan yang akan datang. Dalam menjalankan seluruh tugas pokok dan fungsinya BPTP Kalimantan Timur mengacu pada visi, misi, tujuan, dan sasaran sesuai dengan yang tertuang pada Renstra 2020 – 2024.

Dokumen Renstra sekaligus merupakan upaya perbaikan kinerja seluruh aspek mulai dari sumberdaya manusia, sarana prasarana, kegiatan penelitian, pengkajian dan diseminasi guna mendukung restrukturisasi program dan kegiatan dalam kerangka "*performance based budgeting*".

#### **2.1. Visi dan Misi**

##### **2.1.1. Visi**

Sejalan dengan Visi Balitbangtan 2020 – 2024, untuk menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian berkelas dunia dalam menghasilkan dan mengembangkan inovasi pertanian mendukung terwujudnya program riset dan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi, maka Visi BPTP Kalimantan Timur adalah: "Menjadi lembaga terdepan dalam pengkajian dan pengembangan inovasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi untuk mewujudkan sistem pertanian maju, mandiri dan modern di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara".

### **2.1.2. Misi**

Untuk mewujudkan Visi tersebut di atas, Misi yang harus dilaksanakan oleh BPTP Kalimantan Timur pada tahun 2020 – 2024 adalah:

1. Menghasilkan dan mengembangkan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi serta rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian di Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara yang memiliki *scientific and impact recognition* mendukung pertanian maju, mandiri dan modern.
2. Mengembangkan jejaring kerjasama daerah, nasional dan internasional dalam rangka peningkatan kapasitas pengkajian, pendayagunaan hasil pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian serta peningkatan kesejahteraan petani.
3. Meningkatkan efisiensi dan percepatan diseminasi teknologi inovasi pertanian kepada para pengguna.
4. Mewujudkan institusi yang transparan, profesional dan akuntabel.

### **2.1.3. Strategi Utama**

Beranjak dari Visi dan Misi yang ada, strategi utama BPTP Kalimantan Timur pada tahun 2020 – 2024 ditetapkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemanfaatan sumber daya BPTP Kalimantan Timur mendukung Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara serta Kabupaten/Kota dan pihak lain secara optimal guna peningkatan kapasitas institusi.
2. Mempertajam skala prioritas program dan kegiatan serta memperkuat keterkaitan dan keselarasan program BPTP Kalimantan Timur dengan program unggulan daerah.
3. Membangun sinergisme program antara BPTP dengan Puslit/BB/LRPI serta dengan berbagai lembaga penelitian pertanian lainnya dari dalam dan luar negeri.
4. Mendapatkan dan mendistribusikan inovasi teknologi dan rekayasa kelembagaan yang berorientasi mendukung pembangunan pertanian daerah.
5. Meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia dan standar operasional prosedur yang berkualitas.

## **2.2. Sasaran Utama, Tujuan dan Indikator Kinerja**

### **2.2.1. Sasaran Utama**

Sasaran utama program BPTP Kalimantan Timur tahun 2020 – 2024 adalah: (1) Tersedia dan termanfaatkannya teknologi dan inovasi spesifik lokasi; (2) Tersedia dan termanfaatkannya model pengembangan pertanian yang maju, mandiri dan modern berbasis sumberdaya lokal, komoditas unggulan daerah dan agroekosistem dengan dukungan inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi; (3) Tersedia dan tersebarnya inovasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi untuk meningkatkan efisiensi usaha dan daya saing produk pertanian kepada pengguna; (4) Terkawalnya program strategis Kementerian Pertanian di Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara dan sinergisme dengan program pemerintah daerah; dan (5) Terkelolanya anggaran yang akuntabel dan berkualitas.

### **2.2.2 Tujuan**

1. Menyediakan teknologi dan inovasi spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dalam mendukung pertanian maju, mandiri dan modern.
2. Menghasilkan dan mendiseminasikan model pertanian bio industri dan inovasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi berbasis sumberdaya lokal untuk meningkatkan efisiensi usaha dan daya saing produk pertanian.
3. Mengembangkan pengkajian dan diseminasi pertanian berskala nasional dan daerah melalui kerjasama kemitraan.
4. Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme BPTP dalam menjalankan tupoksinya.
5. Mengembangkan sinkronisasi dan koordinasi dengan institusi pusat dan daerah dalam menunjang pembangunan pertanian daerah.

### **2.2.3. Indikator Kinerja**

Sasaran dan indikator kinerja utama BPTP Kalimantan Timur tahun 2020 – 2024 ditunjukkan oleh Tabel 1.

**Tabel 1.** Sasaran dan Indikator Kinerja Utama BPTP Kalimantan Timur TA. 2020 – 2024.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1	Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)
		Rasio hasil pengkajian (output akhir) Spesifik Lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (persen)
2	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur (Nilai)
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)

### 2.3. Program Utama BPTP Kalimantan Timur

Untuk mencapai sasaran utama dan tujuan di atas, pada tahun 2020 – 2024 BPTP Kalimantan Timur merencanakan program utama, meliputi: (1) Pengkajian yang bersifat *in house* untuk menghasilkan teknologi spesifik lokasi dan kajian kebijakan pertanian wilayah; (2) Pendampingan dan pengawalan teknologi inovatif mendukung program strategis Kementerian Pertanian, seperti pengembangan lumbung pangan (*food estate*) berbasis inovasi, pengembangan *corporate farming* berbasis komoditas utama, pengembangan pertanian berkelanjutan, peningkatan nilai tambah dan daya saing produk; (3) Diseminasi inovasi teknologi dan kelembagaan seperti peningkatan koordinasi dan pendampingan dalam pengembangan Kawasan pertanian berbasis korporasi, pengembangan model lumbung pangan (*food estate*), peningkatan indeks pertanaman, bimbingan teknis komoditas utama, pengelolaan dan pemanfaatan Sumber Daya Genetik, model inovasi perbenihan, peningkatan kinerja pengelolaan pengkajian dan diseminasi, pengelolaan percontohan agroinovasi serta komunikasi, koordinasi dan diseminasi teknologi Balitbangtan; (4) Pendampingan implementasi program strategi Kementan, seperti Kostratani, *Agriculture War Room* (AWR), pengembangan UMKM dan TSTP; dan (5) Dukungan manajerial yang mencakup koordinasi, pengelolaan dan peningkatan kapasitas SDM, pengelolaan sarana prasarana, kegiatan dan anggaran.

Agar program utama tersebut dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan maka ditetapkan kebijakan operasional sebagai berikut: 1) Proses perencanaan, monitoring dan evaluasi; 2) Pembentukan tim pendukung manajemen sesuai kebutuhan; dan 3) Penetapan indikator kinerja utama untuk masing-masing program.

Berdasarkan hal tersebut, maka target capaian indikator kinerja utama BPTP Kalimantan Timur Tahun 2020 – 2024 ditunjukkan oleh Tabel 2.

**Tabel 2.** Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Pencapaiannya TA. 2020 – 2024.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	16	17	18	19	20
		Rasio hasil pengkajian (output akhir) Spesifik Lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (persen)	95	95	96	96	96
2	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur (Nilai)	77	78	80	82	85
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur (Berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	90	90	90	90

#### **2.4. Isu – Isu Strategis**

Berbagai permasalahan pembangunan pertanian nasional khususnya di Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Permasalahan ini bisa menjadi tantangan ataupun ancaman bagi pembangunan pertanian wilayah. Perubahan lingkungan strategis berpengaruh terhadap pembangunan pertanian nasional maupun pertanian spesifik lokasi. Selain itu, pertumbuhan populasi manusia mendorong peningkatan permintaan kebutuhan pangan. Permasalahan lainnya adalah meningkatnya alih fungsi lahan, perubahan iklim dan menurunnya minat generasi muda terhadap sektor pertanian yang berdampak terhadap kinerja pembangunan pertanian wilayah. Oleh karena itu, kegiatan pengkajian dan pengembangan teknologi serta inovasi spesifik lokasi diarahkan pada perakitan inovasi pertanian spesifik lokasi yang dapat menghasilkan komoditas dan produk berdaya saing tinggi dalam rangka mengakselerasi pembangunan pertanian wilayah.

Isu sentral yang berkaitan dengan peran BPTP dalam mendukung implementasi program pembangunan pertanian adalah lambannya diseminasi inovasi teknologi dan belum intensifnya pemanfaatan inovasi yang dihasilkan oleh Balai Penelitian Nasional. Hal ini menjadi tantangan BPTP Kalimantan Timur dalam 5 tahun kedepan untuk mengoptimalkan kinerja dalam menghasilkan dan mengembangkan paket teknologi unggulan spesifik lokasi serta model pertanian regional dan nasional sesuai kebutuhan pengguna.

#### **2.5. Kegiatan T.A 2022**

Kebijakan pembangunan pertanian dirancang sebagai implementasi dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024. Selain itu tentu saja kebijakan tersebut merupakan komponen dari Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2022, khususnya dalam menunjang salah satu prioritas pembangunan nasional yaitu Peningkatan Ketahanan Pangan. Kebijakan tahun 2022 mempertimbangkan kinerja capaian beberapa tahun sebelumnya. Kegiatan utama BPTP Kalimantan Timur T.A 2022 yang mencakup kegiatan pengkajian dan diseminasi dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Kegiatan Pengkajian dan Diseminasi lingkup BPTP Kalimantan Timur TA. 2022

No.	Judul Kegiatan T.A. 2022
1	Dukungan Pembibitan Komoditas Strategis Kementerian Pertanian Komoditas Tanaman Pangan (Padi – 5 ton ES)
2	Produksi Benih Sebar Komoditas Jagung (800 kg)
3	Produksi Benih Komoditas Kelapa (4.650 butir)
4	Produksi Benih Komoditas Lada (4.000 stek)

## 2.6. Perjanjian Kinerja T.A 2022

Sejalan dengan dinamika kebijakan perencanaan yang ditetapkan dengan melihat kebutuhan stakeholder (*bottom up*) serta program di level pusat (*top down*), maka umpan balik (*feedback*) yang diperoleh dari proses perencanaan dan operasionalisasi kegiatan di BPTP Kalimantan Timur disesuaikan dengan tuntutan dan dinamika serta alokasi penganggaran yang tertuang dalam DIPA. Dengan demikian, Rencana Kinerja yang telah ditetapkan kemudian disahkan menjadi kontrak kinerja BPTP Kalimantan Timur T.A 2022 melalui Perjanjian Kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan dan dasar evaluasi akuntabilitas kinerja BPTP Kalimantan Timur. Perjanjian kinerja ini merupakan tolok ukur keberhasilan organisasi dan akan dijadikan penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir T.A 2022.

Dalam menjabarkan tugas pokok dan fungsinya, dari program utama Badan Litbang Pertanian (Balitbangtan) serta Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi (BBP2TP), maka BPTP Kalimantan Timur T.A 2022 menetapkan sasaran, indikator kinerja, dan target pencapaiannya (Tabel 3). Dilengkapi dengan Perjanjian Kinerja (PK) BPTP Kalimantan Timur yang telah ditetapkan pada Bulan Januari 2022, yang kemudian mengalami beberapa kali perubahan, karena adanya revisi DIPA.

**Tabel 4.** Perjanjian Kinerja BPTP Kalimantan Timur TA. 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dimanfaatkan	18
		Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (persen)	0
		Jumlah hasil Pengkajian spesifik lokasi pada tahun berjalan (output akhir)	0
2.	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kaltim (Nilai)	80
3.	Terkelolanya Anggaran badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur	90

Berdasarkan pagu revisi anggaran yang terakhir, anggaran yang dikelola BPTP Kalimantan Timur sebesar Rp. 8.304.748.000,- dengan rincian pagu anggaran berdasarkan output kegiatan dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5.** Pagu Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan TA. 2022

No	Judul Kegiatan	PAGU (Rp)
1	Benih padi	53.400.000
2	Benih Jagung	42.600.000
3	Benih Tanaman Perkebunan Lainnya	67.730.000
4	Layanan BMN	330.969.000
5	Layanan Umum	92.028.000
6	Layanan Perkantoran	6.789.824.000
7	Layanan Sarana Internal	453.800.000
8	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	322.685.000
9	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	27.300.000
10	Layanan Manajemen Keuangan	124.712.000
TOTAL		8.304.748.000

## 2.7. Kegiatan Penelitian, Pengkajian dan Diseminasi

Kegiatan penelitian dan pengkajian (litkaji) serta diseminasi BPTP Kalimantan Timur masih bertumpu pada program Balitbangtan dan sub program BBP2TP. Adapun kegiatan BPTP Kalimantan Timur tahun 2020 – 2024 yang telah dirinci dalam program BBP2TP adalah sebagai berikut : (1) Inventarisasi dan

Pengembangan Sumberdaya Pertanian di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara; (2) Pendampingan Kawasan Pertanian Komoditas Strategis di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara; (3) Pengkajian dan Diseminasi Bioindustri Berkelanjutan di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara; (4) Pengkajian Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi/Tematik; (5) Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara; (6) Peningkatan Kapasitas Koneksi dan Teknologi Terdiseminasi ke Pengguna; (7) Produksi benih Sumber dan Penguatan Penangkar di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara; (8) Kerjasama Kegiatan Penelitian dan Pengkajian dengan Pemerintah Provinsi, Pemerintah Daerah, Pemerintah Kabupaten/Kota, Swasta, Perbankan, LSM, PT, Lembaga Penelitian Nasional dan Internasional serta Lembaga Terkait Lainnya; (9) Membangun Sistem Informasi Inovasi Pertanian berbasis Web; (10) Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia Guna Mendukung Kegiatan Penelitian, Pengkajian, dan Pendayagunaan Inovasi Pertanian; dan (11) Meningkatkan Kapasitas Sarana Prasarana Pengkajian guna Mendukung Kegiatan Penelitian, Pengkajian, dan Pendayagunaan Inovasi Pertanian.

## **2.8. Indikator Kinerja**

Rencana Strategis (Renstra) BPTP Kalimantan Timur merupakan penjabaran operasional dari Rencana aksi BB2TP, Balitbangtan dan Renstra Kementerian Pertanian, yang tertuang dalam 10 sub kegiatan BPTP Kalimantan Timur yang merupakan turunan dari sub program pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi pertanian serta kegiatan pengkajian spesifik lokasi Balitbangtan. Sub program ini merupakan derivatif program utama Balitbangtan periode 2020 – 2024 yang tercantum dalam Renstra Kementerian Pertanian yang lebih diarahkan pada penciptaan dan penyebarluasan inovasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasar. Untuk itu perlu penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk dapat menilai pencapaian sasaran (utama) BPTP Kalimantan Timur, yang dimuat di dalam Renstra BPTP Kalimantan Timur. Keterkaitan antara sasaran, sub kegiatan, indikator kinerja dan target secara eksplisit dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6.** Indikator dan Kinerja BPTP Kalimantan Timur TA. 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Tersedianya Benih padi	Jumlah Benih padi	5 Ton
2	Tersedianya Benih Jagung	Jumlah Benih Jagung	800 Kg
3	Tersedianya Benih Tanaman Perkebunan Lainnya	Benih Tanaman Perkebunan Jumlah Lainnya	8650 Pohon
4	Tersedianya Layanan BMN	Jumlah Layanan BMN	1 Layanan
5	Tersedianya Layanan Umum	Jumlah Layanan Umum	1 Layanan
6	Tersedianya Layanan Perkantoran	Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
7	Tersedianya Layanan Sarana Internal	Jumlah Layanan Sarana Internal	1 Unit
8	Tersedianya Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Jumlah Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen
9	Tersedianya Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Jumlah Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen
10	Tersedianya Layanan Manajemen Keuangan	Jumlah Layanan Manajemen Keuangan	1 Dokumen

## 2.9. Rencana Kinerja

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) T.A 2022, BPTP Kalimantan Timur telah mengimplementasikan Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui beberapa kegiatan utama sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 7. Secara keseluruhan ada hasil yang melebihi target adapula yang tidak memenuhi target, hal ini dikarenakan kondisi peralihan tugas dan fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), *recofusing* anggaran, iklim, hama penyakit tanaman dan ketersediaan bahan atau calon benih yang akan digunakan sebagai materi dalam kegiatan kurang memenuhi kriteria yang diharapkan. Capaian rencana kinerja pada Tabel 7 ini dapat memberikan gambaran hasil kinerja selama 1 (satu) tahun anggaran diharapkan ke depan BPTP Kalimantan Timur semakin meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil yang kurang memuaskan dan mempertahankan hasil yang sangat memuaskan.

**Tabel 7.** Capaian Rencana Kinerja BPTP Kalimantan Timur TA. 2022

<b>No</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Realisasi</b>
1	Tersedianya Benih padi	Jumlah Benih padi	5 Ton
2	Tersedianya Benih Jagung	Jumlah Benih Jagung	800 Kg
3	Tersedianya Benih Tanaman Perkebunan Lainnya	Benih Tanaman Perkebunan Jumlah Lainnya	8650 Pohon
4	Tersedianya Layanan BMN	Jumlah Layanan BMN	1 Layanan
5	Tersedianya Layanan Umum	Jumlah Layanan Umum	1 Layanan
6	Tersedianya Layanan Perkantoran	Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
7	Tersedianya Layanan Sarana Internal	Jumlah Layanan Sarana Internal	1 Unit
8	Tersedianya Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Jumlah Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen
9	Tersedianya Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Jumlah Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen
10	Tersedianya Layanan Manajemen Keuangan	Jumlah Layanan Manajemen Keuangan	1 Dokumen

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **3.1. Akuntabilitas Kinerja**

BPTP Kalimantan Timur telah menetapkan 10 (sepuluh) sasaran strategis yang akan dicapai yaitu: (1) Tersedianya Benih Padi; (2) Tersedianya Benih Jagung; (3) Tersedianya Benih Tanaman Perkebunan Lainnya; (4) Tersedianya Layanan BMN; (5) Tersedianya Layanan Umum; (6) Tersedianya Layanan Perkantoran; (7) Tersedianya Layanan Sarana Internal; (8) Tersedianya Layanan Perencanaan dan Anggaran; (9) Tersedianya Layanan Pemantauan dan Evaluasi; (10) Tersedianya Layanan Manajemen Keuangan.

Kesepuluh sasaran strategis tersebut dicapai melalui 1 (satu) kegiatan prioritas, yaitu Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian, untuk mendukung sasaran dan kegiatan BBP2TP serta program Balitbangtan yaitu Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Selanjutnya, ketiga belas sasaran tersebut diukur dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja output berupa: (1) Jumlah Benih Padi; (2) Jumlah Benih Jagung; (3) Jumlah Benih Tanaman Perkebunan Lainnya; (4) Jumlah Layanan BMN; (5) Jumlah Layanan Umum; (6) Jumlah Layanan Perkantoran; (7) Jumlah Layanan Sarana Internal; (8) Jumlah Layanan Perencanaan dan Anggaran; (9) Jumlah Layanan Pemantauan dan Evaluasi; (10) Jumlah Layanan Manajemen Keuangan.

Jumlah teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan oleh BPTP Kalimantan Timur T.A 2022 mendukung terciptanya *Scientific Base* Balitbangtan. Demikian halnya dengan output teknologi yang didiseminasikan kepada pengguna merupakan *Impact Base* dari hasil kegiatan pengkajian yang telah dilakukan. Dengan demikian capaian kinerja yang telah dihasilkan oleh BPTP Kalimantan Timur T.A 2022 mengarah kepada spirit Balitbangtan yaitu "*Science, Innovation, Network*". Disamping itu, keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan tidak terlepas dari telah diterapkannya Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal (SPI). Mekanisme monitoring dan evaluasi kegiatan dilakukan melalui rapat mingguan penanggung jawab kegiatan, pelaporan bulanan masing-masing kegiatan, seminar tengah tahun atau evaluasi

tengah tahun dan uji petik kegiatan ke lokasi, serta seminar akhir tahun. Sedangkan realisasi keuangan dipantau menggunakan program *i-monev* berbasis web yang diupdate setiap minggu serta penerapan Permenkeu No.249/2011 setiap bulannya.

### **3.2. Pengukuran Capaian Kinerja T.A 2022**

Pengukuran kinerja terhadap keberhasilan Instansi Pemerintah dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil aktual yang dicapai dengan sasaran dan tujuan strategis. Pengukuran kinerja juga didefinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang selalu dicapai dibandingkan dengan tujuan yang selalu ditetapkan. Pengukuran keberhasilan kinerja suatu Instansi Pemerintah diperlukan indikator sebagai tolok ukur pengukuran. Pengertian indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

Sesuatu yang dapat dijadikan indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (1) Spesifik dan jelas; (2) Dapat diukur secara objektif baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif; (3) Harus relevan; (4) Dapat dicapai, penting dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan dampak; (5) Harus fleksibel dan sensitif dan efektif; (6) Data atau informasi yang berkaitan dengan indikator dapat dikumpulkan, diolah dan dianalisis. Secara umum indikator kinerja memiliki beberapa fungsi yaitu: (1) Dapat memperjelas tentang apa, berapa dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan; (2) Membangun dasar bagi pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja unit kerja.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BPTP Kalimantan Timur diawali dengan perencanaan dengan menyusun rencana kegiatan dan anggaran, rencana penggunaan sarana, sumber daya manusia, melalui suatu proses untuk menghasilkan suatu teknologi yang dapat memberikan kesejahteraan bagi petani dan masyarakat. Oleh karena itu faktor yang dapat dinilai dari tahapan ini adalah dalam bentuk kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan sampai dengan dampaknya bagi pengguna.

Gambaran kinerja BPTP Kalimantan Timur T.A 2022 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja kegiatan dan evaluasi kinerja dengan membandingkan antara target dan capaian. Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran tahun 2022 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode *scoring*, yaitu: (1) sangat berhasil (capaian > 100%); (2) berhasil (capaian 80 – 100%); (3) cukup berhasil (capaian 60 – 79%); dan kurang berhasil (capaian < 60%) terhadap target yang telah ditetapkan.

BPTP Kalimantan Timur telah menetapkan indikator pencapaian target sebagai alat ukur keberhasilan. Capaian target sasaran BPTP Kalimantan Timur T.A 2022 disajikan pada Tabel 8 di bawah ini:

**Tabel 8.** Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian BPTP Kalimantan Timur TA. 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Tersedianya Benih padi	Jumlah Benih padi	5	5	100
2	Tersedianya Benih Jagung	Jumlah Benih Jagung	800	800	100
3	Tersedianya Benih Tanaman Perkebunan Lainnya	Benih Tanaman Perkebunan Jumlah Lainnya	8650	8650	100
4	Tersedianya Layanan BMN	Jumlah Layanan BMN	1	1	100
5	Tersedianya Layanan Umum	Jumlah Layanan Umum	1	1	100
6	Tersedianya Layanan Perkantoran	Jumlah Layanan Perkantoran	1	1	100
7	Tersedianya Layanan Sarana Internal	Jumlah Layanan Sarana Internal	1	1	100
8	Tersedianya Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Jumlah Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1	1	100
9	Tersedianya Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Jumlah Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	1	100
10	Tersedianya Layanan Manajemen Keuangan	Jumlah Layanan Manajemen Keuangan	1	1	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa kinerja BPTP Kalimantan Timur T.A 2022. Berdasarkan tabel diatas, kinerja BPTP Kalimantan Timur rmasuk kedalam *scoring* berhasil, dimana realisasi target kegiatan mencapai 100%. Keberhasilan ini didukung oleh komitmen semua pihak yang terlibat dalam kegiatan yang tertuang dalam Surat Keputusan (SK) Penanggung Jawab Kegiatan. Selain itu, sinergi dari stakeholder terkait serta dukungan anggaran.

### 3.3. Evaluasi Capaian Kinerja

#### 3.3.1. Capaian Kinerja T.A 2022

Analisis dan evaluasi capaian kinerja BPTP Kalimantan Timur T.A 2022 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1	Tersedianya Benih Padi
-----------	------------------------

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja yaitu Dukungan Pembibitan Komoditas Strategis Kementerian Pertanian Komoditas Tanaman Pangan Padi. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Benih Padi	5	5	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2022 tercapai sebesar 100%, sehingga dapat dikatakan **berhasil**.

**Tabel 9.** Jenis Benih Padi BPTP Kalimantan Timur TA. 2022

No.	Jenis Benih Padi	Benih Padi Yang Dihasilkan
1.	Dukungan Pembibitan Komoditas Strategis Kementerian Pertanian Komoditas Tanaman Pangan Padi	<p>Produksi Benih Sumber</p> <p>a. Penentuan lokasi dan petani kooperator</p> <p>Kegiatan penangkaran benih kegiatan Dukungan Pembibitan Komoditas Strategis Kementerian Pertanian Komoditas Tanaman Pangan Padi TA 2022 dilakukan tiga kali tanam, yaitu tanam 1 (April-Agustus), tanam 2 (Juni-November) dan tanam 3 (Agustus-Desember). Kegiatan tanam 1 dan 3 dilakukan di IP2TP Samboja, Desa Bukit Raya, Kec. Samboja, Kab. Kutai Kartanegara, sedangkan tanam 2 dilakukan di lahan petani kooperator (petani penangkar) di Desa Beringin Agung, Kec. Samboja, Kab. Kutai Kartanegara. Adapun varietas yang ditangkarkan di IP2TP Samboja adalah padi khusus Inpari IR Nutri Zinc (Tanam 1) dan padi sangat genjah Respati (Tanam 3) dengan luasan 0,5 Ha. Varietas yang ditangkarkan dilahan petani kooperator adalah Inpari 32 HDB (tanam 2) dengan luasan 1,0 Ha.</p> <p>Untuk kegiatan perbenihan padi lokasi tempat penangkaran benih akan di verifikasi/ cek oleh petugas oleh pengawas benih tanaman (PBT) untuk mengecek kebenaran lokasi yang akan dijadikan tempat perbenihan.</p> <p>b. Budidaya kegiatan perbenihan</p> <p>Kegiatan penangkaran padi baik di lahan IP2TP Samboja maupun dilahan petani kooperator (penangkar) dilakukan dengan pendekatan</p>

No.	Jenis Benih Padi	Benih Padi Yang Dihasilkan
		<p>teknologi pengelolaan tanaman terpadu (PTT) mengacu pada rekomendasi komponen teknologi antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Varietas Unggul Baru (Inpari IR Nutri Zinc, Inpari 32 HBD dan Respati)</li> <li>• Benih Bermutu Kelas benih FS (Label Putih) dan Kelas benih SS (Label Ungu)</li> <li>• Pengolahan Tanah (olah tanah sempurna)</li> <li>• Pengapuran (2 ton per hektar)</li> <li>• Penanaman (tanam bibit 1 s.d 3 batang per rumpun)</li> <li>• Pengaturan Jarak Tanam (sistem jajar legowo 2:1)</li> <li>• Dosis Pemupukan (Urea 100 kg/ha dan NPK 200 kg/ha)</li> <li>• Pengembalian Bahan Organik (Penambahan pupuk organik/ kompos pupuk kandang)</li> <li>• Pengendalian OPT (Pengendalian Hama Terpadu /PHT)</li> <li>• Panen dan Pasca Panen (Panen dilakukan bila 95% gabah telah menguning)</li> </ul> <p>c. Kegiatan perbenihan tanam pertama di IP2TP Samboja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Luasan (0,5 Ha)</li> <li>• Varietas (Inpari IR Nutri Zinc)</li> <li>• Semai (27 Maret 2022)</li> <li>• Tanam (17 April 2022)</li> <li>• Sistem Tanam (Jajar Legowo 2:1)</li> <li>• Umur Tanam (110 HST)</li> <li>• Hasil (1,2 ton GKG dengan kadar air benih 11%)</li> </ul> <p>d. Kegiatan perbenihan tanam kedua di petani penangkar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nama Petani (Supiyani)</li> <li>• Nama Kelompok (Dwi Sri)</li> <li>• Alamat (Desa Beringin Agung, Kec. Samboja, Kab. Kukar)</li> <li>• Luasan (1 Ha)</li> <li>• Varietas (Inpari 32 HDB)</li> <li>• Semai (01 Juni 2022)</li> <li>• Tanam (22 Juni 2022)</li> <li>• Sistem Tanam (Jajar Legowo 5:1)</li> <li>• Umur Tanam (110 HST)</li> <li>• Hasil (2,5 ton GKG dengan kadar air benih 11%)</li> </ul> <p>e. Kegiatan perbenihan tanam ketiga di IP2TP Samboja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Luasan (1 Ha)</li> <li>• Varietas (Respati)</li> <li>• Semai (29 Juli 2022)</li> <li>• Tanam (19 Agustus 2022)</li> <li>• Sistem Tanam (jajar Legowo 2:1)</li> <li>• Umur Tanam (106 HSS)</li> <li>• Hasil (1,2 ton GKG dengan kadar air benih 11%)</li> </ul> <p>f. Kegiatan diseminasi (benih yang sudah di distribusikan) yakitu benih padi Inpari Nutri Zinc dan Inpari 32 HDB berdasarkan surat permintaan</p>

No.	Jenis Benih Padi	Benih Padi Yang Dihasilkan
		<p>bantuan benih yang telah masuk di BPTP Kaltim, berikut data dinas dan gapoktan/poktan yang telah bersuratm:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Instansi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara) di Bulungan, luasan lahan 50 Ha, jumlah benih padi 1050 kg, varietas Inpari IR Nutri Zinc</li> <li>• Gabungan Kelompok Tani "Mataram" di Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara, luasan lahan 15 Ha, jumlah benih 500 Kg, varietas Inpari 32 HDB.</li> <li>• Instansi Dinas Pertanian Kabupaten Penajam Paser Utara, luasan lahan 1 Ha, jumlah benih 25 Kg, varietas Inpari IR Nutri Zinc.</li> <li>• Kelompok Produsen Benih "Tani Maju" di Kabupaten Penajam Paser Utara, luasan lahan 25 Ha, jumlah benih 225 Kg varietas Inpari IR Nutri Zinc dan 400 Kg varietas Inpari 32 HDB</li> <li>• Gabungan Kelompok Tani "Bina Tani" di Desa Beringin Agung, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, luasan lahan 15 Ha, jumlah benih 300 Kg varietas Inpari 32 HDB</li> <li>• Kelompok Tani "Wijaya Kusuma" di Desa Bukit Raya, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, luasan lahan 15 Ha, jumlah benih 300 Kg varietas Inpari 32 HDB.</li> </ul> <p>g. Tahapan terpenting dalam kegiatan perbenihan padi adalah kegiatan roguing. Roguing adalah membuang tanaman tipe simpang dan campuran varietas lain (CVL) yang memiliki ciri-ciri menyimpang dari varietas yang diperbanyak. Adapun tujuan dari roguing adalah agar diproduksi benih yang bermutu secara genetik. Roguing dilakukan mulai dari fase vegetative awal, akhir (anakan maksimum), generatif awal dan generatif awal (pengisian dan pematangan). Roguing telah dilakukan sebanyak 3 kali di lahan perbenihan IP2TP Samboja, yaitu fase vegetative awal, akhir dan generative awal. Roguing dilakukan bersama petugas Pengawas Benih Tanaman (PBT) dan juga dilakukan secara mandiri dengan tetap berkoordinasi dengan petugas PBT.</p>

<b>Sasaran 2</b>	<b>Tersedianya Benih Jagung</b>
------------------	---------------------------------

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja yaitu Produksi Benih Komoditas Jagung. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
-------------------	--------	-----------	---

Jumlah Benih Jagung	800	800	100
---------------------	-----	-----	-----

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2022 tercapai sebesar 100%, sehingga dapat dikatakan **berhasil**.

**Tabel 10.** Jenis Benih Jagung BPTP Kalimantan Timur TA. 2022

No.	Jenis Benih Jagung	Benih Jagung Yang Dihasilkan
1.	Produksi Benih Komoditas Jagung	<p>Produksi Benih Sumber</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penentuan lokasi dan petani kooperator Kegiatan produksi benih komoditas benih jagung hibrida varietas unggul baru Balitbangtan yaitu JH21 Agritan dimana target benih sebanyak 800 kg. Jagung Hibrida JH-21 merupakan salah satu jagung hibrida yang dilepas oleh Kementerian Pertanian pada tahun 2014. Dalam produksi benih jagung hibrida JH 21, benih tetua betina (N79) dan jantan (Mr14) di dapatkan dari Balit Serealia Maros. Kegiatan Produksi Benih Komoditas Jagung TA 2022 dilakukan 2 lokasi yaitu di IP2TP Samboja dengan luasan 0,35 Ha dan di lahan petani kooperator (petani penangkar) di Desa Beringin Agung dengan luasan 0,5 Ha. Kegiatan tanam yang telah di lakukan di IP2TP Samboja disajikan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan tanam tahap pertama, tanggal 30 Maret 2022. luasan 0,20 Ha.</li> <li>• Kegiatan tanam tahap kedua, tanggal 1 April 2022, luasan 0,15 Ha.</li> <li>• Data petani penangkar : Nama petani (Supiyani) Nama kelompok (Dwi Sri)) Lokasi (Desa Beringin Agung, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara. Luasan tanam (0,5 Ha)</li> </ul> </li> <li>2. Budidaya kegiatan perbenihan Kegiatan produksi benih jagung hibrida baik di lahan IP2TP Samboja maupun dilahan petani kooperator (penangkar) dilakukan dengan pendekatan teknologi pengelolaan tanaman terpadu (PTT). mengacu pada rekomendasi komponen teknologi antara lain : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Benih Bermutu Kelas benih BS (Label Kuning)</li> <li>• Pengolahan Tanah (olah tanah sempurna)</li> <li>• Pengapuran (2 ton per hektar)</li> <li>• Jumlah benih (1 biji per lubang tanam, penutupan lubang dengan pupuk organik dosis 1 ton/ha serta <i>seed treatment</i>)</li> <li>• Pengaturan Jarak Tanam (sistem jajar legowo 2:1)</li> <li>• Pengapuran (2 ton/ha)</li> <li>• Penanaman (tanam bibit 1 s.d 3 batang per rumpun)</li> <li>• Dosis Pemupukan (Urea 300 kg/ha dan NPK 400 kg/ha)</li> <li>• Pengendalian OPT (Pengendalian Hama</li> </ul> </li> </ol>

No.	Jenis Benih Jagung	Benih Jagung Yang Dihasilkan
		<p>Terpadu /PHT)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Panen dan Pasca Panen (Masak fisiologis)</li> </ul> <p>3. Pada tanaman Pada tanaman perbenihan jagung hibrida di lokasi IP2TP Samboja, terjadi serangan hama babi sehingga menyebabkan panen di IP2TP Samboja dengan tingkat kerusakan hampir 90%.</p> <p>4. Kegiatan produksi benih jagung di lahan petani kooperator</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nama petani (Supiyani)</li> <li>• Nama kelompok (Dwi Sri))</li> <li>• Lokasi (Desa Beringin Agung, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara.</li> <li>• Luasan tanam (0,5 Ha)</li> <li>• Pengolahan Lahan (Olah tanah sempurna)</li> <li>• Tanam (Tanam 11 Agustus 2022; Penanaman tanaman jantan dan betina dilakukan dengan rasio 3:1, jarak tanam yang digunakan 70 cm x 25 cm</li> <li>• Pemupukan (Dosis NPK 300 – 400 kg/ha dan Ure 100 – 150 kg/ha)</li> <li>• Pengendalian OPT (Pengendalian Hama Terpadu)</li> </ul> <p>5. Tahapan terpenting dalam kegiatan perbenihan jagung hibrida adalah kegiatan roguing dan detaseling. Roguing adalah membuang tanaman tipe simpang dan campuran varietas lain (CVL) yang memiliki ciri-ciri menyimpang dari varietas yang diperbanyak. Adapun tujuan dari roguing dan detaseling adalah agar diproduksi benih yang bermutu secara genetik. Roguing dilakukan mulai dari fase vegetative (32-35HST) dan fase generatif (45-52HST), sedangkan detaseling dilakukan pada saat tanaman jagung berumur 45-56 HST. Roguing dan detaseling dilakukan bersama petugas Pengawas Benih Tanaman (PBT) dan juga dilakukan secara mandiri dengan tetap berkoordinasi dengan petugas PBT.</p>

Sasaran 3	Tersedianya Benih Tanaman Perkebunan Lainnya
-----------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 2 (dua) indikator kinerja yaitu Dukungan Produksi Benih Sebar Komoditas Kelapa dan Produksi Benih Komoditas Lada. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Benih Tanaman Perkebunan Lainnya	8650	8650	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2022 tercapai sebesar 100%, sehingga dapat dikatakan **berhasil**.

**Tabel 11.** Jenis Benih Tanaman Perkebunan Lainnya BPTP Kalimantan Timur TA. 2022

No.	Jenis Benih Perkebunan Lainnya	Benih Tanaman Perkebunan Lainnya Yang Dihasilkan
1.	Dukungan Produksi Benih Sebar Komoditas Kelapa	<p>1. Varietas yang diproduksi dalam kegiatan dukungan produksi benih sebar komoditas kelapa ini adalah Varietas kelapa Genjah Salak (GSK) yang didatangkan dari Balitpalma Kementerian Pertanian sebanyak 4.650 butir dalam 2 (dua) tahap. Tahap pertama sebanyak 2.650 butir dan tahap kedua sebanyak 2.000 butir.</p> <p>2. Dilakukan seleksi kecambah antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memilih benih kelapa yang telah berkecambah dan seragam sebelum dipindahkan ke bedeng pembibitan.</li> <li>Kriteria seleksi kecambah adalah jika panjang tunas telah mencapai 3-5 cm.</li> <li>Seleksi kecambah dilakukan sampai pesemaian berumur 3 bulan sejak disemaikan.</li> <li>Benih yang tidak berkecambah setelah berumur 3 bulan akan direject.</li> <li>Saat ini jumlah kelapa yang sudah berkecambah 50%. Seleksi akan terus dilakukan selama 3 bulan.</li> <li>Setelah dilakukan seleksi kecambah maka dilakukan penghitungan benih yang tumbuh menjadi bibit untuk kemudian didaftarkan sertifikasi benih ke UPTD Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.</li> </ol> <p>3. Adapun jumlah benih yang tumbuh menjadi bibit dan disertifikasi sebanyak 3.524 atau sebesar 75.78%.</p> <p>4. Bibit yang sudah lolos sertifikasi didistribusikan ke gapoktan/poktan yang telah bersurat dan mengajukan proposal yang disertai rekomendasi/ surat pengantar ke BPTP Kaltim. Adapun data distribusi/ diseminasi bibit kelapa GSK antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Yayasan Michael Provinsi Kalimantan Timur di Samarinda dengan jumlah benih sebanyak 60 buah.</li> <li>Kelompok Tani Parahyangan di Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara dengan jumlah benih sebanyak 450 butir</li> <li>Gabungan Tubaan Makmur di Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur dengan jumlah benih sebanyak 1.000 butir</li> </ul>
2.	Produksi Benih Komoditas Lada.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Salah satu usaha untuk meningkatkan produksi adalah pengadaan bibit dengan cara perbanyak vegetatif secara setek yang kegiatannya meliputi : memilih cabang setek, memotong cabang setek, memberikan perlakuan, menyiapkan media setek, menanam setek, dan memasang sungkup.</li> </ul>

No.	Jenis Benih Perkebunan Lainnya	Benih Tanaman Perkebunan Lainnya Yang Dihasilkan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan pengadaan bibit yang baik dan disertai adanya perlakuan yang maksimal akan diperoleh produksi yang memuaskan.</li> <li>• Untuk menghasilkan tanaman lada yang dapat tumbuh baik pada tanaman penagak, sebaiknya menggunakan bahan tanam yang berasal dari sulur panjat. Setek lada dari sulur panjat yang baik diperoleh dari tanaman lada yang belum berproduksi pada umur fisiologis untuk bahan setek 6-9 bulan, pohon induk dalam keadaan pertumbuhan aktif dan tidak berbunga atau berbuah. Setek tidak boleh terlalu tua atau terlalu muda dan diambil dari sulur yang belum menjadi kayu. Bibit lada yang terlalu tua pertumbuhannya tidak baik, sedang yang terlalu muda tidak kuat. Setek berasal dari sulur panjang yang tumbuhnya ke atas dan melekat pada pohon sandaran, panjang setek sekurang-kurangnya 7 ruas (dapat diambil terus menerus dari 1 tanaman). Setek diambil dari batang yang sudah agak mengayu dan dari tanaman yang sudah berumur lebih kurang 2 tahun. Pohon induk harus kuat, pertumbuhannya bagus dan berwarna hijau tua.</li> <li>• Pemilihan setek ukuran 7 ruas dan 1 ruas berdaun satu dapat dilakukan dengan cara memilih cabang yang kuat, berumur 2 tahun, sudah dipangkas 1-2 kali, mempunyai ruas minimum 7 ruas, dalam keadaan sehat, kondisi daun pada cabang berwarna hijau tua, besar cabang berdiameter sekitar 1 cm dan panjangnya sekitar 15-20 cm, warna kulit batang coklat muda</li> <li>• Pematangan dilakukan dibawah buku ke-7 ruas. Setek panjang (3-5 buku) digunakan apabila sumber bahan tanaman tersedia cukup banyak. Setek panjang dapat ditanam di lapang dengan terlebih dahulu di akarnya (setek panjang berakar). Setek pendek (satu buku berdaun tunggal) dijadikan sumber bibit dengan cara disemai/dibibitkan terlebih dahulu. Untuk merangsang pembentukan akar dapat digunakan larutan gula 1-2%, air kelapa atau IBA (Indole Butyric Acid).</li> <li>• Media tanam yang merupakan campuran tanah, pasir, dan pupuk kandang dengan perbandingan 2:1:1 merupakan komposisi yang baik untuk pembenihan setek lada. Dalam media tanam tersebut akan terjadi sirkulasi udara karena adanya penggunaan pasir yang mampu membentuk pori-pori dalam tanah dan ketersediaan udara (aerasi). Penggunaan pupuk kandang atau bahan organik dapat digunakan sebagai sumber ketersediaan hara bagi tanaman. Persiapan media tanam polibag tersebut disediakan untuk target produksi benih sebanyak 4.000 benih.</li> </ul>

Sasaran 4	Dukungan Manajemen, Fasilitas dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian
-----------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Layanan Dukungan Manajemen, Fasilitas dan Instrumen Teknis dalam Kegiatan Litbang Pertanian	12	12	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam T.A 2022 tercapai 100%, sehingga dapat dikatakan **berhasil**.

**Tabel 14.** Indikator kinerja dukungan manajemen, fasilitas dan instrumen teknis dalam kegiatan Litbang pertanian BPTP Kalimantan Timur TA. 2022.

No.	Komponen	Sub Komponen	
1.	Jumlah sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Pengelolaan IT	
		Pengawetan Buku/Perpustakaan	
		Sistem Database AWS/AWLR dan PID	
		Jumlah Koordinasi Manajemen Pengkajian	Koordinasi, Sinkronisasi dan Kerjasama Antar Satuan Kerja
			Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal
		Peralatan Laboratorium	
		Bangunan	
		Pengadaan Alat dan Mesin Pertanian	
		Pembuatan Parit Keliling dan Pintu Air Kebun Percobaan Lempake	
		Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker	Penyusunan Program dan Rencana Kerja/Teknis/Program
			Monitoring Evaluasi Kegiatan dan SPI
			Administrasi Perkantoran, Pengelolaan Perkantoran, Kearsipn dan Sistem Akuntansi Instansi
			UAPPA - BW
Pemeliharaan Mutu Manajemen Satker, Administrasi Kepegawaian dan Peningkatan Kapasitas SDM			
Akreditasi Laboratorium, Pengelolaan Laboratorium dan Lahan Kebun Percobaan			
Jumlah Layanan Perkantoran	Pembayaran Gaji dan Tunjangan		
	Kebutuhan Sehari – hari Perkantoran		
	Langganan Daya dan Jasa		

No.	Komponen	Sub Komponen
		Pemeliharaan Perkantoran
		Pembayaran Terkait Pelaksanaan Pekantoran

### **3.4. Pengukuran Capaian Kinerja BPTP Kalimantan Timur dengan Target Renstra 2020 – 2024**

Tahun 2024 merupakan tahun terakhir dari rencana kinerja 5 tahunan yang ditetapkan Balitbangtan sejak tahun 2020. BPTP Kalimantan Timur selaku UPT dibawah Balitbangtan memiliki tanggung jawab untuk melaporkan hasil kinerja selama 5 tahun terakhir sebagai tolok ukur capaian kinerja yang telah dilaksanakan. Secara umum capaian kinerja BPTP Kalimantan Timur T.A 2022 memenuhi target yang telah ditetapkan melalui perjanjian kerja yang dibuat setiap tahunnya.

### **3.5. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi**

#### **a. Keberhasilan**

Secara keseluruhan kinerja BPTP Kalimantan Timur dapat tercapai sesuai dengan target. Keberhasilan capaian kegiatan T.A 2022 didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang berjalan secara sinergi dan pengalokasian anggaran yang telah ditetapkan. Selain itu didukung oleh: (1) Kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu; (2) Intensifnya pertemuan anggota tim kegiatan untuk memantau capaian pelaksanaan kegiatan; (3) Input substansi teknis dari tim teknis dan pembahas yang ditunjuk berdasarkan SK Kepala Balai dan dibahas bersama dalam pertemuan penajaman serta seminar proposal terkait kegiatan yang akan dilaksanakan; (4) Kerjasama yang sinergis antara seluruh pegawai; (5) Sarana dan prasarana yang ada diupayakan untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

Beberapa capaian kinerja dapat melebihi target yang telah ditetapkan, karena didukung dengan adanya koordinasi serta kerjasama yang terjalin baik antara para kelompok tani kooperator dan pemerintah daerah setempat. Setiap pelaksanaan kegiatan koordinasi dengan Pemda tingkat Provinsi dan Kabupaten merupakan hal yang sangat penting dan diupayakan selalu terjalin dengan baik.

Hal ini dikarenakan salah satu kegiatan BPTP Kalimantan Timur yang berupa diseminasi ditujukan untuk memperkenalkan hasil inovasi teknologi pertanian kepada petani atau kelompok tani kooperator yang apabila membawa hal positif maka, akan disampaikan pula ke pemerintah daerah agar pemerintah daerah setempat dapat mengembangkan dan menyebarluaskan sehingga adopsi inovasi teknologi pertanian meningkat dimana akan berujung pada peningkatan kesejahteraan petani ataupun membantu pemecahan masalah yang dihadapi petani/kelompok tani

### **b. Kendala**

Beberapa hambatan dalam merealisasikan DIPA unit kerja antara lain disebabkan oleh kendala eksternal dan internal. Beberapa kendala eksternal antara lain: (1) sebagian kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian, tergantung dari kebijakan sektor lain terutama dalam hal penganggaran dan (2) sebagian kegiatan lapangan sangat tergantung dinamika iklim sehingga diperlukan beberapa penyesuaian dalam distribusi waktu pelaksanaan kegiatan. Kendala internal yang terjadi lebih disebabkan pada kinerja BPTP dalam pelaksanaan kegiatan yaitu kendala terkait kegiatan administrasi dan kondisi lapangan. Kegiatan administrasi yang terjadi karena adanya pengalihan anggaran akibat adanya peralihan Tugas dan Fungsi dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) sehingga beberapa kegiatan tidak dapat berjalan sebagaimana yang direncanakan. Selain itu, kondisi lapangan yang terjadi dikarenakan adanya anomali iklim (adanya musim kemarau basah), hama penyakit pada tanaman dan ketersediaan bahan atau calon benih yang akan digunakan sebagai materi dalam kegiatan kurang memenuhi kriteria yang diharapkan.

### **c. Langkah Antisipasi**

Langkah-langkah untuk memperbaiki kinerja kegiatan pengkajian dan diseminasi adalah: (1) melakukan padu padan pola kerjasama Balit Komoditas dengan BPTP agar terjadi transfer pengetahuan dari tenaga peneliti Balit ke peneliti yang ada di BPTP, dan (2) perlunya inventarisasi teknologi atau

komponen teknologi yang telah dihasilkan Balit komoditas secara berkala untuk mendapatkan inovasi baru dan merakit teknologi yang mengikuti perkembangan usahatani berwawasan agribisnis, bernilai tambah, serta berwawasan lingkungan.

## BAB IV AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai Unit Pelaksana Teknis BPTP Kalimantan Timur didukung oleh sumber dana berasal dari Pagu Anggaran Dana APBN dalam DIPA, melalui melalui Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Nomor : DIPA-018.09.2.567627/2022 tanggal 11 Februari 2022 Sesuai dengan Penetapan Kinerja, alokasi anggaran APBN untuk BPTP Kalimantan Timur sebesar Rp 10.208.184.000,- (*Sepuluh Milyar Dua Ratus Delapan Juta Seratus Delapan Puluh Empat Ribu Rupiah*). Namun setelah revisi ke 8 (delapan) anggaran terjadi pengurangan sumber dana APBN dalam DIPA, Nomor: DIPA-018.09.2.567627/2012 tanggal 23 November 2022 sesuai dengan Penetapan Kinerja, alokasi anggaran APBN revisi ke Sembilan untuk BPTP Kalimantan Timur sebesar Rp 8.304.748.000,- (*Delapan Milyar Tiga Ratus Empat Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Rupiah*) atau terserap 98.59%. Realisasi penyerapan anggaran dapat pada Tabel 15.

**Tabel 15.** Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja BPTP Kalimantan Timur T.A. 2022

Uraian		T.A. 2022			
		Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran	Sisa
<b>PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH</b>					
A	Penerimaan Negara Bukan Pajak	265.340.000	480.621.068	180,97	
	Jumlah Pendapatan	265.340.000	480.621.068	180,97	
<b>BELANJA</b>					
1.	Belanja Pegawai	5.092.357.000	5.053.470.318	99,23	38.886.682
2.	Belanja Barang Operasional	1.697.167.000	1.647.300.835	97,06	49.866.165
3.	Belanja Barang Non Operasional	1.061.424.000	1.032.725.239	97,30	28.698.761
4.	Belanja Modal	453.800.000	453.800.000	100,00	0
	Jumlah Belanja	8.304.748.000	8.187.296.392	98,59	117.451.608

**Tabel 16.** Perkembangan Anggaran BPTP Kalimantan Timur Tahun 2014 – 2022

No.	Tahun	Anggaran	Realisasi	%
1.	2014	Rp. 9.336.635.000,-	Rp. 8.489.869.571,-	90,93
2.	2015	Rp. 11.005.581.000,-	Rp. 10.569.567.430,-	96,04
3.	2016	Rp. 14.729.262.000,-	Rp. 14,274,888,155,-	96,78
4.	2017	Rp. 17.059.929.000,-	Rp. 16.246.922.825,-	95,23
5.	2018	Rp. 12.643.156.000,-	Rp. 12.195.329.590,-	99,46

No.	Tahun	Anggaran	Realisasi	%
6.	2019	Rp. 16.364.039.000,-	Rp. 15.997.911.799,-	99.67
7.	2020	Rp. 9.090.325.000,-	Rp. 8.899.209.864,-	97.90
8.	2021	Rp. 10.664.850.000,-	Rp. 10.383.615.402,-	97.36
9.	2022	Rp. 8.304.748.000,-	Rp. 8.190.146.760,-	98.59

**Tabel 17.** Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja Kegiatan TA. 2022

No	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	<b>Benih Padi</b>	<b>53.400.000</b>	<b>52.66.700</b>	<b>98.62</b>
	<b>Produksi Benih Sumber Padi</b>	<b>53.400.000</b>	<b>52.66.700</b>	<b>98.62</b>
	Dukungan Pembibitan Komoditas Strategis Kemntan Komoditas Tanaman Pangan (Padi 5 Ton ES)	53.400.000	52.66.700	98.62
2.	<b>Benih Jagung</b>	<b>42.600.000</b>	<b>42,549,150</b>	<b>99.88</b>
	<b>Produksi Benih Sebar Jagung</b>	<b>42.600.000</b>	<b>42,549,150</b>	<b>99.88</b>
	Produksi Benih Sebar Komoditas jagung (800kg)	42.600.000	42,549,150	99.88
3	<b>Benih Tanaman Perkebunan Lainnya</b>	<b>67.730.000</b>	<b>66,701,700</b>	<b>98.48</b>
	<b>Produksi Benih Sebar Tanaman Perkebunan Lainnya</b>	<b>67.730.000</b>	<b>66,701,700</b>	<b>98.48</b>
	Produksi Benih Komoditas Kelapa (4.650 butir)	65.230.000	64,201,700	98.42
	Produksi Benih Komoditas Lada (4.000 Stek)	2.500.000	2.500.000	100
4	<b>Layanan BMN</b>	<b>330.969.000</b>	<b>329.784.330</b>	<b>99.64</b>
	<b>Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya</b>	<b>330.969.000</b>	<b>329.784.330</b>	<b>99.64</b>
	Pemberdayaan Lahan Kebun Percobaan (3 Uni)	114.700.000	114.694.930	100
	Akreditasi Laboratorium, Operasional dan Pengelolaan Laboratorium	216.269.000	215.089.400	99.45
5	<b>Layanan Umum</b>	<b>92.028.000</b>	<b>92.014.800</b>	<b>99.99</b>
	<b>Layanan Kerumahtanggaan dan Umum</b>	<b>92.028.000</b>	<b>92.014.800</b>	<b>99.99</b>
	Pemeliharaan Mutu Manajemen Satker, Administrasi Kepegawaian dan Peningkatan Kapasitas SDM	23.800.000	23.788.800	99.95
	Pengelolaan IT, Pengawetan Buku/Perpustakaan, Sistem Database AWS/AWLR, dan PID	68.228.000	68.226.000	100
6	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>6.789.524.000</b>	<b>6.678.364.777</b>	<b>98.36</b>
	<b>Gaji dan Tunjangan</b>	<b>5.092.357.000</b>	<b>5.056.320.686</b>	<b>99.29</b>
	Pembayaran gaji dan tunjangan	5.092.357.000	5.056.320.686	99.29
	<b>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</b>	<b>1.697.167.000</b>	<b>1.622.044.091</b>	<b>99.57</b>
	Kebutuhan sehari-hari perkantoran	772.706.000	765.685.448	99.09
	Pemeliharaan perkantoran	436.457.000	435.687.165	99.82
	Pembayaran Terkait Pelaksanaan Perkantoran	167.004.000	157.416.500	94.26
7	<b>Layanan Sarana Internal</b>	<b>453.800.000</b>	<b>453.800.000</b>	<b>100</b>

No	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
	<b>Pengadaan Kendaraan Bermotor</b>	<b>453.800.000</b>	<b>453.800.000</b>	<b>100</b>
	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Kantor	453.800.000	453.800.000	100
8	<b>Layanan Perencanaan dan Penganggaran</b>	<b>322.685.000</b>	<b>322.274.915</b>	<b>99.87</b>
	<b>Penyusunan Rencana Program dan Anggaran</b>	<b>322.685.000</b>	<b>322.274,915</b>	<b>99.87</b>
	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	36.500.00	36.292797	99.43
	Sinkronisasi Kegiatan	155.400.000	155.208.343	99.98
	Koordinasi Sinkronisasi dan Kerjasama Antar Satker	30.785000	30.783.254	99.99
	Perencanaan Standar Instrumen Spesifik Lokasi	100.000.000	99.990.521	99.99
9	<b>Layanan Pemantauan dan Evaluasi</b>	<b>27.300.000</b>	<b>27.284.470</b>	<b>99.94</b>
	<b>Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi</b>	<b>27.300.000</b>	<b>27.284.470</b>	<b>99.94</b>
	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan	27.300.000	27.284.470	99.94
10.	<b>Layanan Manajemen Keuangan</b>	<b>124,712,000</b>	<b>124,709,918</b>	100
	<b>Pengelolaan Keuangan</b>	<b>124,712,000</b>	<b>124,709,918</b>	<b>100</b>
	UAPPA-BW	99,550,000	99,549,904	100
	Administrasi Perkantoran, Pengelolaan Perlengkapan, Kearsipan dan Sistem Akuntansi Instansi	25,162,000	25,160,014	99.99

Beberapa hambatan dalam merealisasikan DIPA antara lain disebabkan oleh kendala eksternal dan internal. Beberapa kendala eksternal antara lain: (a) Komitmen sebagian dari pihak ketiga relatif kurang sehingga tidak dapat melaksanakan kegiatan dengan tepat waktu; (b) Sebagian kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian, tergantung dari kebijakan sub sektor lain terutama dalam hal penentuan lokasi dan calon petani koperator, sehingga diperlukan penyesuaian waktu pelaksanaan kegiatan di lapangan; (c) Sebagian kegiatan lapangan sangat tergantung dinamika iklim sehingga diperlukan beberapa penyesuaian jadwal kegiatan terutama waktu tanam; (d) Wilayah kerja yang cukup luas yakni Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Sedangkan kendala internal lebih disebabkan pada kinerja BPTP dalam melaksanakan kegiatannya yaitu terbatasnya jumlah dan kualitas SDM, baik dari sisi kualifikasi maupun bidang keahlian yang diperlukan sehingga berpengaruh dalam merealisasikan kegiatan, memfasilitasi kegiatan pengkajian dan diseminasi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan BPTP Kalimantan Timur T.A 2022 telah dicapai dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan penelitian dan pengkajian T.A 2022, terutama indikator masukan (*input*) dan hasil (*outcome*), umumnya telah terealisasi sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai Unit Pelaksana Teknis BPTP Kalimantan Timur didukung oleh sumber dana berasal dari Pagu Anggaran Dana APBN dalam DIPA, melalui melalui Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Nomor : DIPA-018.09.2.567627/2022 tanggal 11 Februari 2022 Sesuai dengan Penetapan Kinerja, alokasi anggaran APBN untuk BPTP Kalimantan Timur sebesar Rp 10.208.184.000,- (*Sepuluh Milyar Dua Ratus Delapan Juta Seratus Delapan Puluh Empat Ribu Rupiah*). Namun setelah revisi ke 8 (delapan) anggaran terjadi pengurangan sumber dana APBN dalam DIPA, Nomor: DIPA-018.09.2.567627/2012 tanggal 23 November 2022 sesuai dengan Penetapan Kinerja, alokasi anggaran APBN revisi ke Sembilan untuk BPTP Kalimantan Timur sebesar Rp 8.304.748.000,- (*Delapan Milyar Tiga Ratus Empat Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Rupiah*) atau terserap 98.59%.

Keberhasilan pencapaian target yang dicapai oleh BPTP Kalimantan Timur tidak terlepas dari dukungan seluruh program sumber daya manusia dan program yang ada di lingkup BPTP Kalimantan Timur, baik dukungan secara langsung maupun tidak langsung. Dukungan langsung adalah program/kegiatan yang secara khusus mempengaruhi capaian target, dan dukungan tidak langsung antara lain berupa dukungan komitmen unit – unit kerja yang berada di BPTP Kalimantan Timur.

Rencana Strategis sebagai acuan utama dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan BPTP Kalimantan Timur masih selaras dengan pelaksanaan dan sesuai dengan perencanaannya. Sehingga kinerja menunjukkan arah yang

sama, terlihat dengan capaian target dan sasaran kinerja secara fisik dapat tercapai dengan capaian 100%.

Perbaikan kinerja dapat dilakukan salah satunya melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerja sama yang baik dengan instansi terkait lainnya, sehingga kualitas kegiatan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik bagi pengambil kebijakan maupun petani, sebagai pengguna akhir paket teknologi yang dihasilkan selama ini. Dapat dikatakan bahwa ketepatan rencana kegiatan harus mempunyai unsur-unsur yang jelas dan tepat sasaran, sehingga kegiatan dapat terlaksana dan penyerapan dana sesuai dengan kebutuhannya.

**LAMPIRAN 1**

**PERJANJIAN KINERJA**  
**BPTP KALIMANTAN TIMUR**  
**T.A 2022**



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR  
JL. PANGERAN M. NOOR-SEMPAJA SAMARINDA - KALIMANTAN TIMUR KODE POS 75117  
TELEPON. : (0541) 220857, FAKSIMILI : (0541) 220857 WEBSITE :  
www.kaltim.litbang.pertanian.go.id, E-mail : bptp-kaltim@litbang.pertanian.go.id

## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zainal Abidin

Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini, untuk mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

**Pihak Kedua** akan memberikan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kepala Balitbangtan,

Fadry Djufry



Jakarta, 28 April 2022

Kepala BPTP Kaltim,

Zainal Abidin

## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

### BALAI PENKKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi (Jumlah)	18
		2. Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (persen) <b>IKK Peneliti :</b>	0
		Pemakalah di pertemuan ilmiah Terindeks Global (Sertifikat)	2
		KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi (Makalah)	1
		KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global (Makalah)	2
		Pemakalah di Pertemuan Ilmiah eksternal instansi (Sertifikat)	13
		KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional (Makalah)	3
		KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional (Makalah)	13
		Kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan (Sertifikat)	1
		Kekayaan intelektual bersertifikat terdaftar (Surat Tanda Daftar)	1
		Buku Ilmiah diterbitkan oleh Penerbit Internal (Makalah)	1
		Jumlah hasil pengkajian spesifik lokasi pada tahun berjalan (output akhir)	0
		2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kaltim (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90

No	PROGRAM / KEGIATAN		ANGGARAN
	<b>Program Riset dan Inovasi IPTEK</b>		
1	Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Rp.	<b>2.050.000*)</b>
	<b>Program Dukungan Manajemen</b>		
2	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp.	<b>8.158.184.000*)</b>

Jakarta, 28 April 2022

Kepala Balitbangtan,



Fadry Djufry 



Kepala BPTP Kaltim,

Zainal Abidin